

## ABSTRAK

Rahayu, Mukti. 2023. *Penerapan Model Pembelajaran Pair Checks Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas VIII A SMP Negeri 6 Merangin*: Skripsi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Drs. M. Salam, M.Si, (II) Priazki Hajri, M.Pd.

**Kata Kunci:** Pemahaman, Belajar, *Pair Checks*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan pembelajaran PPKn dengan ditandai peserta didik tidak dapat memenuhi beberapa indikator dari pemahaman belajar. Disisi lain guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah. Metode ceramah yang biasa digunakan oleh para guru kurang efisien dalam penerapannya sehingga tidak membangkitkan minat siswa terhadap pembelajaran yang membosankan. Akibatnya, siswa tidak sepenuhnya memahami mata pelajaran yang mereka pelajari.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan pemahaman belajar siswa terhadap pembelajaran PPKn dengan penerapan model pembelajaran *pair checks* di kelas VIII A SMP Negeri 6 Merangin.

Desain penelitian ini didasarkan pada penelitian tindakan kelas (*action research*) yang dilaksanakan seorang guru di dalam kelas. Rencana tindakan dalam setiap siklus penelitian ini dikelompokkan menjadi empat tahapan, yaitu: 1. Tahap perencanaan, 2. Tahap pelaksanaan tindakan, 3. Tahap observasi/pengamatan, 4. Refleksi. Data penelitian diperoleh melalui lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar tes dan dokumentasi. Kriteria keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian yaitu 60%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I tingkat kemampuan pemahaman belajar siswa meningkat dari semula 40% menjadi 45% namun kriteria keberhasilan yang ditetapkan belum terpenuhi. Perbaikan dilakukan pada siklus I untuk melanjutkan siklus II yang meningkat 7% menjadi 52% namun masih belum memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan. Perbaikan kembali dilakukan pada siklus II untuk dilanjutkan pada siklus III. Hasil penelitian siklus III meningkat 8% menjadi 60% yang berarti intervensi dinyatakan berhasil karena mencapai keberhasilan yang ditetapkan. Keberhasilan penelitian ini dicapai melalui perbaikan yang dilakukan pada masing-masing siklus.